

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses dalam pembuatan koleksi berjudul “*The Eminence*” ini, maka telah tercapai tujuan awal yaitu sebagai busana *ready to wear deluxe* yang menggunakan teknik reka bahan buatan tangan yang berbeda dari pasaran, yaitu *macramé*. Kesan mewah dari koleksi ini pun dapat terlihat melalui detail dari reka bahan. Koleksi ini juga bertujuan memopulerkan *macramé* sebagai teknik baru yang menarik untuk diaplikasikan pada busana *ready to wear deluxe*.

Busana pada koleksi ini sesuai bagi wanita yang percaya diri, menyukai detail dari sebuah busana dan *stylish* tanpa harus menggunakan *bling-bling* dengan target market berusia 25-35 tahun. Busana ini diperuntukan bagi wanita yang menyukai penampilan yang *elegant*, klasik dan tidak pasaran. Koleksi ini dapat dipakai untuk menghadiri *gala dinner*, *award*, *fashion show*, dan *special occasion* lainnya ataupun digunakan untuk *fashion editorial*.

Dalam keseluruhan proses perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala, yaitu:

1. Kendala dalam pencarian data, tidak terlalu banyak data yang membahas lengkap mengenai sejarah *vestment*. Selain itu buku yang terbitan terbaru yang membahas *macramé* dari sejarah hingga teknik simpul jarang ditemukan terutama di Indonesia.
2. Kendala berupa teknis, kain yang digunakan terlalu tipis, sehingga diperlukan beberapa kali percobaan dalam penempelan kain keras.
3. Kendala teknis pada pengerjaan *macramé*, tali dengan warna dan karakteristik yang sesuai tidak tersedia di pasaran sehingga harus dibuat satu per satu dari kain serong.
4. Kendala teknis dalam membuat *manipulating fabric macramé* yang merupakan reka bahan buatan tangan yang memakan waktu yang cukup

lama dan memerlukan tingkat *craftmanship* yang tinggi agar *macramé* yang satu dengan lainnya serupa.

5. Kendala teknis dalam pemasangan *macramé* pada kain dengan som tangan satu per satu, sehingga pengerjaan memakan waktu.
6. Kendala teknis dalam som tangan terutama pada *macramé* berbahan *thick satin* yang tebal dan sangat keras, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk di som.
7. Kendala teknis dalam pemasangan bentuk *macramé* agar sesuai dan presisi, sehingga memerlukan ketelitian dan tingkat kerapihan yang tinggi.
8. Kendala teknis pada saat *macramé* sudah dipasang pada kain, kain mudah sekali berkerut karena *macramé* cenderung tebal, dan kain cenderung tertarik dan berkerut. Proses pemasangan ini membutuhkan kehati-hatian yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pembuatan koleksi “*The Eminence*” maka terdapat berbagai saran yang dapat diberikan perancang. Koleksi dengan tema-tema yang menyangkut keagamaan, memerlukan pencarian data yang lebih lagi sehingga tidak salah menafsirkan tema dan konsep yang diambil ke dalam rancangan. Teknik reka bahan yang belum banyak dibahas secara lengkap seperti *macramé*, terutama pada buku-buku di Indonesia memerlukan pencarian data yang lebih untuk sebagai pertimbangan. Selain itu terdapat saran berupa teknis, yaitu :

1. Pemilihan kain keras lebih baik yang tebal jika kain yang digunakan tipis.
2. Proses penyetricaan kain keras lebih baik dilakukan sebelum proses pemotongan bahan, agar lebih rapi.
3. Pemilihan kain untuk tali *macramé* jangan yang terlalu tebal agar proses som tidak terlalu sulit.
4. Sebelum pemasangan *macramé* pada kain, lebih baik diberi tanda terlebih dahulu pada kain agar pemasangan dapat lebih presisi.